

## ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEMEN MILIK PEMERINTAH DAN PERUSAHAAN SEMEN SWASTA

Viki Meilinda

Universitas Wahidiyah, email : [viki.meilinda@uniwa.ac.id](mailto:viki.meilinda@uniwa.ac.id)

Totok Subiyanto

Universitas Merdeka Malang, email : [totok\\_subiyanto@uniwa.ac.id](mailto:totok_subiyanto@uniwa.ac.id)

### Abstrak

Kinerja Keuangan adalah Suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan pada perusahaan semen milik pemerintah (BUMN) dan perusahaan semen milik swasta (BUMS) yang terdaftar di BEI. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di BEI. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan metode independent t test atau uji beda dua sample independent. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan variabel *current ratio*, *quick ratio*, *debt to total asset*, *debt to equity*, *net profit margin* dan *return on investment* menunjukkan tidak ada perbedaan kinerja keuangan antara perusahaan semen milik pemerintah (BUMN) dengan perusahaan semen milik swasta (BUMS) yang terdaftar di BEI. Sedangkan variabel *return on investment*, *total asset turn over* dan *inventory turn over* menunjukkan adanya perbedaan kinerja keuangan antara perusahaan semen milik pemerintah (BUMN) dengan perusahaan semen milik swasta (BUMS) yang terdaftar di BEI.

**Kata Kunci:** Perbandingan Kinerja Keuangan

### Abstract

*Financial Performance is an analysis conducted to see the extent to which a company has carried out using the rules of financial implementation properly and correctly. This study aims to determine the comparison of financial performance in state-owned cement companies (BUMN) and private-owned cement companies (BUMS) listed on the IDX. The population in this study are all cement sub-sector companies listed on the IDX. This study uses secondary data with the independent t test method or two independent sample tests. Based on data analysis, it can be concluded that current ratio, quick ratio, debt to total assets, debt to equity, net profit margins and return on investment show that there is no difference in financial performance between government-owned cement companies (SOEs) and registered private-owned cement companies (BUMS) on the IDX. Whereas the variable return on investment, total asset turnover and inventory turn over indicate differences in financial performance between state-owned cement companies (BUMN) and privately-owned cement companies (BUMS) listed on the IDX.*

**Keywords:** Comparison of Financial Performance

### PENDAHULUAN

Industri semen sekarang ini mengalami perkembangan yang pesat. Perkembangan pesat yang terjadi dalam industri persemenan ini ditandai dengan semakin banyaknya jumlah perusahaan yang bergerak di bidang yang sama mulai bermunculan di Indonesia.

Namun kebanyakan pabrik Industri Semen ini sangat meresahkan masyarakat warga sekitar pabrik semen. Keresahan warga sekitar pabrik semen salah satunya dilandasi kekhawatiran akan rusaknya lingkungan sekitar lokasi tambang yang akan menyebabkan berkurangnya debit air dan berdampak negatif pada pertanian. Pada sisi yang berbeda mayoritas warga menyambut dengan suka cita hadirnya pabrik semen karena memberikan harapan yang lebih baik. Warga sekitar pabrik semen untuk saat ini tidak perlu resah dan takut lagi akan terjadinya pencemaran lingkungan, karena saat ini industri semen tidak hanya semakin efisien sehingga mengkonsumsi

energi jauh lebih sedikit karena proses pembuatan semen adalah proses kering tanpa air dengan suhu 1.4000 derajat celcius maka pabrik semen ini bisa menjadi solusi lingkungan dan industri yang limbahnya dijadikan bahan baku semen akan sangat diuntungkan dikutip dari (Kompas.com 28/05/2017).

Berkembang pesatnya industri persemenan di Indonesia tidak terlepas dari sistem manajemen perusahaan itu sendiri untuk terus maju dan mendapatkan profit kedepan. Perusahaan harus mampu mengelola menejemennya untuk memenangkan persaingan pada era yang serba kompetitif supaya dapat bertahan untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengan tujuan perusahaan. Peranan perusahaan swasta dan perusahaan milik negara diharapkan dapat berfungsi sebagai pemacu utama pertumbuhan dan perkembangan ekonomi. Faktor terpenting untuk dapat melihat perkembangan suatu perusahaan terletak pada unsur keuangannya, karena dari unsur tersebut juga dapat mengevaluasi apakah kebijakan

yang ditempuh suatu perusahaan sudah tepat atau belum, mengingat sudah begitu kompleksnya permasalahan yang dapat menyebabkan kebangkrutan dikarenakan banyaknya perusahaan yang akhirnya gulung tikar karena faktor keuangan yang tidak sehat. Perencanaan keuangan yang baik akan memberi manfaat bagi perusahaan yaitu perusahaan dapat selalu memantau pemasukan dan pengeluaran dana yang dimiliki. Dalam hal ini perusahaan dapat mengetahui tindakan apa yang harus dilakukan untuk keuntungan dan tindakan apa yang tidak perlu dilakukan apabila hasilnya merugikan.

Pasar modal merupakan indikator kemajuan perekonomian suatu negara serta menunjang perkembangan ekonomi negara yang bersangkutan. Menjual saham kepada publik atau dikenal dengan go public dirasa dapat memberikan banyak manfaat bagi perusahaan. Terdapat banyak sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), meskipun masih relatif sedikit dibandingkan di bursa negara lain. Salah satunya seperti Sektor Industri dasar dan kimia yang di dalamnya terbagi menjadi beberapa sub sektor, salah satunya yaitu sub sektor semen. Pada sub sektor semen yang terdaftar di BEI dapat dibagi menjadi dua yaitu perusahaan semen milik pemerintah (BUMN) dan perusahaan semen milik swasta (BUMS).

Tujuan penelitian ini yaitu Untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan pada perusahaan semen milik pemerintah dan perusahaan semen milik swasta yang terdaftar di BEI.

### **Jenis-jenis Analisis Rasio**

Jenis-jenis analisis rasio menurut Munawir : 2002, analisis rasio dibagi menjadi :

#### **Likuiditas**

Rasio likuiditas digunakan untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek secara tepat waktu. Contoh membayar listrik, telepon, air PDAM, gaji pegawai, gaji lembur, tagihan telepon dan sebagainya. Rasio likuiditas :

- a. *current ratio*
- b. *acid test ratio*
- c. *cash ratio*

#### **Solvabilitas**

Menurut Agus Sartono dalam (irham, 2014) Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *exstrime leverage* yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. Karena itu sebaiknya perusahaan harus menyeimbangkan berapa utang yang layak diambil dan

dari mana sumber-sumber yang dapat dipakai untuk membayar utang. Rasio Solvabilitas meliputi:

- a. ratio total Hutang terhadap total *asset*
- b. *mes interest earned*
- c. *xed charge coverage (FCC)*
- d. *debt-to-equity ratio*

#### **Profitabilitas**

Menurut Agus Sartono (irham, 2014) Rasio profitabilitas atau biasa disebut juga dengan rasio rentabilitas ini digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam memperoleh keuntungan pada tingkat penjualan, asset, dan modal yang ada. Rasio ini meliputi:

- a) *net profit margin (NPM)*
- b) *gross profit margin (GPM)*
- c) *return on asset (ROA)*
- d) *return on equity (REO)*

#### **Aktivitas**

Rasio aktivitas digunakan untuk mengetahui aktivitas aktiva pada tingkat kegiatan tertentu rasio aktivitas ini meliputi :

- a) perputaran piutang
- b) perputaran persediaan
- c) perputaran aktiva tetap
- d) perputaran total aktiva

#### **Pasar**

Rasio pasar digunakan untuk mengukur harga pasar relative terhadap nilai buku rasio pasar ini meliputi:

- a. *price earning ratio (PER)*
- b. *Dividen Yield*
- c. *Dividen payout ratio (DPR)*

#### **Badan Usaha Milik Negara (BUMN)**

Badan usaha yang permodalannya atau sebagian dimiliki oleh Pemerintah. Status pegawai badan usaha-badan usaha tersebut adalah karyawan BUMN bukan pegawai negeri.

#### **Jenis-jenis Badan Usaha Milik Negara**

- a. **Perusahaan Negara Jawatan (PERJAN)**  
Bentuk badan usaha milik negara yang seluruh modalnya dimiliki oleh pemerintah. Perjan berorientasi pelayanan pada masyarakat, sehingga selalu merugi. Sekarang sudah tidak ada perusahaan BUMN yang menggunakan model perjan karena besarnya biaya untuk memelihara perjan-perjan tersebut sesuai dengan Undang Undang (UU) Nomor 19 tahun 2003 tentang BUMN. Contoh Perjan: PJKA (Perusahaan Jawatan Kereta Api) kini berganti menjadi PT. KAI.
- b. **Perusahaan Negara Umum (PERUM)**

Perum adalah perjan yang sudah diubah. Tujuannya tidak lagi berorientasi pelayanan tetapi sudah profit oriented. Perum di kelola oleh negara dengan status pegawainya sebagai Pegawai Negeri. Namun perusahaan masih merugi meskipun status Perjan diubah menjadi Perum, sehingga pemerintah terpaksa menjual sebagian saham Perum tersebut kepada publik (*go public*) dan statusnya diubah menjadi persero.

c. Perusahaan Negara Terbatas (PERSERO)

Salah satu Badan Usaha yang dikelola oleh Negara atau Daerah. Tujuan didirikannya Persero yang pertama adalah mencari keuntungan dan yang kedua memberi pelayanan kepada umum. Modal pendiriannya berasal sebagian atau seluruhnya dari kekayaan negara yang dipisahkan oleh saham. Persero dipimpin direksi dengan pegawai berstatus pegawai swasta. Badan usaha ditulis PT < nama perusahaan > (Persero).

### BUMS (BADAN USAHA MILIK SWASTA)

#### Pengertian Badan Usaha Milik Swasta (BUMS)

Badan usaha yang didirikan dan dimodali oleh seseorang atau sekelompok orang. Berdasarkan UUD 1945 pasal 33, bidang- bidang usaha yang diberikan kepada pihak swasta adalah mengelola sumber daya ekonomi yang bersifat tidak vital dan strategis atau yang tidak menguasai hajat hidup orang banyak.

#### Ciri-ciri BUMS

- Badan usaha milik perseorangan, persekutuan dua orang atau lebih.
- Seluruh modal milik pihak swasta atau pengusaha.
- Menjual saham melalui bursa efek.
- Seluruh kegiatan usaha diarahkan untuk mencapai keuntungan.

#### Jenis-jenis BUMS

- BUMS Firma (Fa)**  
Firma (Fa) adalah badan usaha yang didirikan oleh 2 orang atau lebih dimana tiap – tiap anggota bertanggung jawab penuh atas perusahaan. Modal firma berasal dari anggota pendiri serta laba/keuntungan dibagikan kepada anggota dengan perbandingan sesuai akta pendirian
- Persekutuan Komanditer (CV)**  
Suatu persekutuan yang didirikan oleh 2 orang atau lebih. Persekutuan komanditer mengenal 2 istilah yaitu Sekutu aktif adalah anggota yang memimpin atau menjalankan perusahaan dan bertanggung jawab penuh atas utang- utang perusahaan. Sekutu pasif atau sekutu komanditer adalah anggota yang hanya menanamkan

modalnya kepada sekutu aktif dan tidak ikut campur dalam urusan operasional perusahaan. Sekutu pasif bertanggung jawab atas risiko yang terjadi sampai batas modal yang ditanam.

c. Perseroan Terbatas (PT)

Badan usaha yang modalnya diperoleh dari hasil penjualan saham. Setiap pemegang surat saham mempunyai hak atas perusahaan dan setiap pemegang surat saham berhak atas keuntungan (dividen).

1) Kelebihan Perusahaan Terbatas (PT) :

- Kelangsungan perusahaan sebagai badan hukum lebih terjamin. Pemilik dapat berganti-ganti.
- Mudah untuk memindahkan hak milik dengan menjual saham kepada orang lain.
- Mudah memperoleh tambahan modal untuk memperluas volume usahanya. Misal: mengeluarkan saham baru.

2) Kelemahan perusahaan Terbatas (PT)

- PT merupakan subyek pajak tersendiri, perusahaan dan dividen atau pemegang saham juga terkena pajak.
- Pendiriannya jauh lebih sulit dari bentuk kepemilikan usaha lainnya, memerlukan akte notaris dan ijin khusus untuk usaha tertentu.
- Biaya pembentukannya relatif tinggi.

d. Yayasan Suatu badan usaha

Yayasan atau Suatu Badan Usaha tetapi tidak merupakan perusahaan karena tidak mencari keuntungan. Badan usaha ini didirikan untuk sosial dan berbadan hukum.

### Hipotesis

Hipotesis sangat penting bagi penelitian sebagai pedoman dalam pengumpulan data. Hipotesis merupakan jawaban sementara, maka perlu diuji kebenarannya. Berdasarkan kerangka konseptual tersebut maka hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

Ho : Tidak ada perbedaan antara kinerja keuangan perusahaan semen milik pemerintah (BUMN) dengan perusahaan semen milik swasta (BUMS).

Ha : Terdapat perbedaan antara kinerja keuangan perusahaan semen milik pemerintah (BUMN) dengan perusahaan semen milik swasta (BUMS).

## METODE

### Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data penulis menggunakan metode analisis dan deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan menganalisis data adalah sebagai berikut :

#### a. Rasio Likuiditas

$$1) \text{ Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$2) \text{ Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

#### b. Rasio Solvabilitas

$$1) \text{ Debt to Total Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$2) \text{ Debt to Equity} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

#### c. Rasio Profitabilitas

$$1) \text{ Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

$$2) \text{ Return On Investment} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

$$3) \text{ Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Saham}} \times 100\%$$

#### d. Rasio Aktivitas

$$1) \text{ Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$2) \text{ Inventory Turn Over} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan}} \times 100\%$$

### Uji Statistik

Dari perhitungan rasio-rasio diatas selanjutnya akan di analisis dengan menggunakan teknik analisis statistik uji perbedaan independen dua sampel. Perhitungan menggunakan rumus :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan =  $\bar{x}_1$  : Rata-rata sampel 1

$\bar{x}_2$  : Rata-rata sampel 2

$n_1$  : Jumlah sampel 1

$n_2$  : Jumlah sampel 2

$s_1$  : Simpangan baku sampel 1

$s_2$  : Simpangan baku sampel 2

Sumber rumus menurut J. Supranto (2001)

### Uji Hipotesis

#### Uji Beda T-Test (Independent Sampel T-Test)

Untuk menguji hipotesis mengenai perbedaan kinerja keuangan perusahaan semen milik pemerintah (BUMN) dan perusahaan semen milik pemerintah (BUMS) dilakukan pengujian yaitu uji beda t-test. Menurut (Santoso, 2008) Tujuan uji dua sample adalah ingin mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata (mean) antara dua populasi, dengan melihat rata-rata dua sampelnya. Uji beda t-test dilakukan dengan cara membandingkan perbedaan antara dua nilai rata-rata dengan standar error dari perbedaan rata-rata dan sampele.

Uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel secara individual. Apabila t hitung yang diperoleh lebih besar dari t tabel berarti t hitung signifikan antara hipotesis diterima. Sebaliknya apabila t yang diperoleh lebih kecil dari t tabel berarti tidak signifikan artinya hipotesis ditolak. Selain itu pengujian ini bisa dilakukan dengan melihat probabilitas dari masing-masing variabel. Apabila probabilitas > 5% maka hipotesis diterima apabila probabilitas < 5% maka hipotesis ditolak.

Jadi tujuan uji t-test adalah membandingkan rata-rata dua grup yang tidak berhubungan satu dengan yang lain. Apakah dua grup tersebut mempunyai nilai rata-rata yang sama atau tidak sama secara signifikan (dikutip dari Ghazali, 2006: 60).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil perhitungan Rasio Keuangan

#### a. Likuiditas

##### 1) Current Rasio

Tabel 1  
Perhitungan Current Rasio

| Tahun                                | Aktiva Lancar  | Hutang Lancar | CR     |
|--------------------------------------|----------------|---------------|--------|
| PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.   |                |               |        |
| 2012                                 | 8.231.297.105  | 4.825.204.637 | 170,58 |
| 2013                                 | 9.972.110.370  | 5.297.591.828 | 188,23 |
| 2014                                 | 11.648.544.675 | 5.271.929.548 | 220,95 |
| 2015                                 | 10.538.703.910 | 6.599.189.622 | 159,69 |
| 2016                                 | 10.373.158.827 | 8.151.673.428 | 127,25 |
| PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. |                |               |        |
| 2012                                 | 14.579.400     | 2.418.762     | 602,76 |
| 2013                                 | 16.846.248     | 2.740.089     | 614,80 |
| 2014                                 | 16.087.370     | 3.260.559     | 493,39 |
| 2015                                 | 13.133.854     | 2.687.743     | 488,65 |
| 2016                                 | 14.424.622     | 3.187.742     | 452,50 |
| PT. Holcim Indonesia Tbk.            |                |               |        |
| 2012                                 | 2.186.797      | 1.556.875     | 140,46 |
| 2013                                 | 2.085.055      | 3.262.054     | 63,91  |
| 2014                                 | 2.290.969      | 3.807.545     | 60,16  |
| 2015                                 | 2.581.774      | 3.957.441     | 65,23  |
| 2016                                 | 1.587.790      | 4.341.950     | 36,56  |

##### 2) Quick Rasio

Tabel 2  
Perhitungan Quick Rasio

| Tahun                                | Aktiva Lancar-Persediaan       | Hutang Lancar | QR     |
|--------------------------------------|--------------------------------|---------------|--------|
| PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.   |                                |               |        |
| 2012                                 | 8.231.297.105 - 2.284.905.292  | 4.825.204.637 | 123,23 |
| 2013                                 | 9.972.110.370 - 2.645.892.517  | 5.297.591.828 | 138,29 |
| 2014                                 | 11.648.544.675 - 2.811.740.405 | 5.271.929.548 | 167,62 |
| 2015                                 | 10.538.703.010 - 2.408.974.072 | 6.599.189.622 | 123,19 |
| 2016                                 | 10.373.158.827 - 2.671.144.517 | 8.151.673.428 | 94,48  |
| PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. |                                |               |        |
| 2012                                 | 14.579.400 - 1.470.305         | 2.418.762     | 541,97 |
| 2013                                 | 16.846.248 - 1.473.645         | 2.740.089     | 561,02 |
| 2014                                 | 16.087.370 - 1.665.546         | 3.260.559     | 442,31 |
| 2015                                 | 13.133.854 - 1.521.197         | 2.687.743     | 432,04 |
| 2016                                 | 14.424.622 - 1.780.410         | 3.187.742     | 396,65 |
| PT. Holcim Indonesia Tbk.            |                                |               |        |
| 2012                                 | 2.186.797 - 687.087            | 1.556.875     | 96,32  |
| 2013                                 | 2.085.055 - 591.057            | 3.262.054     | 45,79  |
| 2014                                 | 2.290.969 - 736.995            | 3.807.545     | 40,81  |
| 2015                                 | 2.581.774 - 553.364            | 3.957.441     | 51,25  |
| 2016                                 | 1.587.790 - 415.044            | 4.341.950     | 27,00  |

b. Solvabilitas

1) Debt to Total Asset Rasio

Tabel 3

Perhitungan Devt to Total Aset Rasio

| Tahun                                | Total Hutang   | Total Aktiva   | DAR   |
|--------------------------------------|----------------|----------------|-------|
| PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.   |                |                |       |
| 2012                                 | 8.414.229.138  | 26.579.083.786 | 31,65 |
| 2013                                 | 8.988.908.217  | 30.792.884.092 | 29,19 |
| 2014                                 | 9.326.744.733  | 34.331.674.737 | 27,16 |
| 2015                                 | 10.712.320.531 | 38.153.118.932 | 28,07 |
| 2016                                 | 13.652.504.525 | 44.226.895.982 | 30,86 |
| PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. |                |                |       |
| 2012                                 | 3.336.422      | 22.755.160     | 14,66 |
| 2013                                 | 3.629.554      | 26.607.241     | 13,64 |
| 2014                                 | 4.307.622      | 28.884.635     | 14,91 |
| 2015                                 | 3.772.410      | 27.638.360     | 13,64 |
| 2016                                 | 4.011.877      | 30.150.580     | 13,30 |
| PT. Holcim Indonesia Tbk.            |                |                |       |
| 2012                                 | 3.750.461      | 12.168.517     | 30,82 |
| 2013                                 | 6.122.043      | 14.894.990     | 41,10 |
| 2014                                 | 8.436.760      | 17.195.352     | 49,06 |
| 2015                                 | 8.871.708      | 17.321.565     | 51,21 |
| 2016                                 | 10.182.839     | 18.321.277     | 55,57 |

2) Debt To Equity

Tabel 4

Perhitungan Debt to Equity

| Tahun                                | Total Hutang   | Total Modal Sendiri | DER   |
|--------------------------------------|----------------|---------------------|-------|
| PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.   |                |                     |       |
| 2012                                 | 8.414.229.138  | 18.164.854.648      | 46,32 |
| 2013                                 | 8.988.908.217  | 21.803.975.875      | 41,22 |
| 2014                                 | 9.326.744.733  | 25.004.930.004      | 37,29 |
| 2015                                 | 10.712.320.531 | 27.440.798.401      | 39,03 |
| 2016                                 | 13.652.504.525 | 30.574.391.457      | 44,65 |
| PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. |                |                     |       |
| 2012                                 | 3.336.422      | 19.418.738          | 46,32 |
| 2013                                 | 3.629.554      | 22.977.687          | 41,22 |
| 2014                                 | 4.307.622      | 24.577.013          | 37,29 |
| 2015                                 | 3.772.410      | 23.638.360          | 39,03 |
| 2016                                 | 4.011.877      | 26.138.703          | 44,65 |
| PT. Holcim Indonesia Tbk.            |                |                     |       |
| 2012                                 | 3.750.461      | 8.418.056           | 17,18 |
| 2013                                 | 6.122.043      | 8.772.947           | 15,79 |
| 2014                                 | 8.436.760      | 8.758.592           | 17,52 |
| 2015                                 | 8.871.708      | 8.449.857           | 15,95 |
| 2016                                 | 10.182.839     | 8.138.438           | 15,34 |

c. Profitabilitas

1) Net Profit Margin

Tabel 5.  
Perhitungan NPM

| Tahun                                | Laba Bersih   | Penjualan      | NPM   |
|--------------------------------------|---------------|----------------|-------|
| PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.   |               |                |       |
| 2012                                 | 4.924.791.472 | 19.598.247.884 | 25,12 |
| 2013                                 | 5.852.022.665 | 24.501.240.780 | 23,88 |
| 2014                                 | 5.642.371.940 | 26.987.035.135 | 20,90 |
| 2015                                 | 4.662.164.336 | 26.948.004.471 | 17,30 |
| 2016                                 | 4.368.343.864 | 26.134.306.138 | 16,71 |
| PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. |               |                |       |
| 2012                                 | 4.763.388     | 17.290.337     | 27,54 |
| 2013                                 | 5.012.294     | 18.691.286     | 26,81 |
| 2014                                 | 5.165.458     | 19.996.264     | 25,83 |
| 2015                                 | 4.258.600     | 17.798.055     | 23,92 |
| 2016                                 | 3.800.464     | 15.361.894     | 24,73 |
| PT. Holcim Indonesia Tbk.            |               |                |       |
| 2012                                 | 1.350.791     | 9.011.076      | 14,99 |
| 2013                                 | 952.305       | 9.686.262      | 9,83  |
| 2014                                 | 668.869       | 10.528.723     | 6,35  |
| 2015                                 | 175.127       | 9.239.002      | 1,89  |
| 2016                                 | -368.211      | 6.842.759      | -5,38 |

2) Return Of Investment

Tabel 6

Perhitungan ROI

| Tahun                                | Laba Bersih | Total Aktiva   | ROI   |
|--------------------------------------|-------------|----------------|-------|
| PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.   |             |                |       |
| 2012                                 | 4.763.388   | 26.579.083.786 | 18,52 |
| 2013                                 | 5.012.294   | 30.792.884.092 | 19,00 |
| 2014                                 | 5.165.458   | 34.331.674.737 | 16,43 |
| 2015                                 | 4.258.600   | 38.153.118.932 | 12,21 |
| 2016                                 | 3.800.464   | 44.226.895.982 | 9,87  |
| PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. |             |                |       |
| 2012                                 | 4.763.388   | 22.755.160     | 20,93 |
| 2013                                 | 5.012.294   | 26.607.241     | 18,83 |
| 2014                                 | 5.165.458   | 28.884.635     | 17,88 |
| 2015                                 | 4.258.600   | 27.638.360     | 15,40 |
| 2016                                 | 3.800.464   | 30.150.580     | 12,60 |
| PT. Holcim Indonesia Tbk.            |             |                |       |
| 2012                                 | 1.350.791   | 12.168.517     | 11,10 |
| 2013                                 | 952.305     | 14.894.990     | 6,39  |
| 2014                                 | 668.869     | 17.195.352     | 3,88  |
| 2015                                 | 175.127     | 17.321.565     | 1,01  |
| 2016                                 | -368.211    | 18.321.277     | -2,00 |

3) Return Of Equity

Tabel 7

Perhitungan ROE

| Tahun                                | Laba Bersih | Modal Saham   | ROE    |
|--------------------------------------|-------------|---------------|--------|
| PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.   |             |               |        |
| 2012                                 | 4.763.388   | 2.051.409.472 | 240,06 |
| 2013                                 | 5.012.294   | 2.051.409.472 | 285,26 |
| 2014                                 | 5.165.458   | 2.051.409.472 | 275,04 |
| 2015                                 | 4.258.600   | 2.051.409.472 | 227,26 |
| 2016                                 | 3.800.464   | 2.051.409.472 | 212,94 |
| PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. |             |               |        |
| 2012                                 | 4.763.388   | 4.539.479     | 104,93 |
| 2013                                 | 5.012.294   | 4.539.479     | 110,41 |
| 2014                                 | 5.165.458   | 4.539.479     | 113,78 |
| 2015                                 | 4.258.600   | 4.539.479     | 93,81  |
| 2016                                 | 3.800.464   | 4.539.479     | 83,72  |
| PT. Holcim Indonesia Tbk.            |             |               |        |
| 2012                                 | 1.350.791   | 6.303.831     | 21,42  |
| 2013                                 | 952.305     | 6.303.831     | 15,10  |
| 2014                                 | 668.869     | 6.303.831     | 10,61  |
| 2015                                 | 175.127     | 6.418.759     | 2,27   |
| 2016                                 | -368.211    | 6.418.759     | -5,73  |

d. Aktivitas

1) Total Aset Turn Over

Tabel 8  
Perhitungan Total Aset Turn Over

| Tahun                             | Penjualan      | Total Aktiva   | TATO  |
|-----------------------------------|----------------|----------------|-------|
| PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk |                |                |       |
| 2012                              | 19.598.247.884 | 26.579.083.786 | 73,73 |
| 2013                              | 24.501.240.780 | 30.792.884.092 | 79,56 |
| 2014                              | 26.987.035.135 | 34.331.674.737 | 78,60 |
| 2015                              | 26.948.004.471 | 38.153.118.932 | 70,63 |
| 2016                              | 26.134.306.138 | 44.226.895.982 | 59,09 |
| PT. Tunggul Prakarsa Tbk.         |                |                |       |
| 2012                              | 17.290.337     | 22.755.160     | 75,98 |
| 2013                              | 18.691.286     | 26.607.241     | 70,24 |
| 2014                              | 19.996.264     | 28.884.635     | 69,22 |
| 2015                              | 17.798.055     | 27.638.360     | 64,39 |
| 2016                              | 15.361.894     | 30.150.580     | 50,95 |
| PT. Holcim Indonesia Tbk.         |                |                |       |
| 2012                              | 9.011.076      | 12.168.517     | 74,05 |
| 2013                              | 9.686.262      | 14.894.990     | 65,03 |
| 2014                              | 10.528.723     | 17.195.352     | 61,23 |
| 2015                              | 9.239.002      | 17.321.565     | 53,33 |
| 2016                              | 6.842.398      | 18.321.277     | 37,34 |

2) Inventory Turn Over

Tabel 9  
Perhitungan Inventory Turn Over

| Tahun                                | HPP            | Persediaan    | ITO      |
|--------------------------------------|----------------|---------------|----------|
| PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.   |                |               |          |
| 2012                                 | 10.300.666.718 | 2.284.905.292 | 450,81   |
| 2013                                 | 13.557.146.834 | 2.645.892.571 | 512,38   |
| 2014                                 | 15.408.157.860 | 2.811.704.405 | 548,00   |
| 2015                                 | 16.302.008.098 | 2.408.974.072 | 676,71   |
| 2016                                 | 16.278.433.690 | 2.671.144.571 | 609,41   |
| PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. |                |               |          |
| 2012                                 | 9.020.338      | 1.470.305     | 613,50   |
| 2013                                 | 10.036.632     | 1.473.645     | 681,07   |
| 2014                                 | 10.890.037     | 1.665.546     | 653,84   |
| 2015                                 | 9.888.919      | 1.521.197     | 650,07   |
| 2016                                 | 9.030.433      | 1.780.410     | 507,21   |
| PT. Holcim Indonesia Tbk.            |                |               |          |
| 2012                                 | 5.725.467      | 687.087       | 833,29   |
| 2013                                 | 6.330.938      | 591.057       | 1.071,12 |
| 2014                                 | 7.502.759      | 736.995       | 1.018,02 |
| 2015                                 | 7.009.577      | 553.364       | 274,98   |
| 2016                                 | 5.549.460      | 415.044       | 1.337,07 |

Rekapitulasi Perhitungan Rasio Keuangan

tabel 10  
Perhitungan Rasio Keuangan  
Badan Usaha Milik Negara

| Uraian                            | 2012   | 2013   | 2014   | 2015   | 2016   |
|-----------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk |        |        |        |        |        |
| CR                                | 170,58 | 188,23 | 220,95 | 159,69 | 127,25 |
| QR                                | 123,23 | 138,29 | 167,62 | 123,19 | 94,48  |
| DAR                               | 31,65  | 29,19  | 27,16  | 28,07  | 30,86  |
| DER                               | 46,32  | 41,22  | 37,29  | 39,03  | 44,65  |
| NPM                               | 25,12  | 23,88  | 20,90  | 17,30  | 16,71  |
| ROI                               | 18,52  | 19,00  | 16,43  | 12,21  | 9,87   |
| ROE                               | 240,06 | 285,26 | 275,04 | 227,26 | 212,94 |
| TATO                              | 73,73  | 79,56  | 78,60  | 70,63  | 59,09  |
| ITO                               | 450,81 | 512,38 | 548,00 | 676,71 | 609,41 |

Tabel 11

Rekapitulasi Perhitungan Rasio Keuangan  
Badan Usaha Milik Swasta

| Uraian                              | 2012   | 2013   | 2014   | 2015   | 2016   |
|-------------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk |        |        |        |        |        |
| CR                                  | 602,76 | 614,80 | 493,39 | 488,65 | 452,50 |
| QR                                  | 541,97 | 561,02 | 442,31 | 432,04 | 396,65 |
| DAR                                 | 14,66  | 13,64  | 14,91  | 13,64  | 13,30  |
| DER                                 | 17,18  | 15,79  | 17,52  | 15,95  | 15,34  |
| NPM                                 | 27,54  | 26,81  | 25,83  | 23,92  | 24,73  |
| ROI                                 | 20,93  | 18,83  | 17,88  | 15,40  | 12,60  |
| ROE                                 | 104,93 | 110,41 | 113,78 | 93,81  | 83,72  |
| TATO                                | 75,98  | 70,24  | 69,22  | 64,39  | 50,95  |
| ITO                                 | 613,50 | 681,07 | 653,84 | 650,07 | 507,21 |
| PT. Holcim Indonesia Tbk            |        |        |        |        |        |
| CR                                  | 140,46 | 63,91  | 60,16  | 65,23  | 36,56  |
| QR                                  | 96,32  | 45,79  | 40,81  | 51,25  | 27,00  |
| DAR                                 | 30,82  | 41,10  | 49,06  | 51,21  | 55,57  |
| DER                                 | 44,55  | 69,78  | 96,32  | 104,99 | 125,12 |
| NPM                                 | 14,99  | 9,83   | 6,35   | 1,89   | -5,38  |

Pembahasan

1. Likuiditas

a. Current Ratio

Seberapa jauh aktiva bisa digunakan untuk memenuhi kewajiban lancar (hutang lancar). *Current ratio* menunjukkan perbandingan antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Terlihat t hitung untuk current ratio dengan equal variance not assumed adalah -1,612 dan t tabel sebesar 9,688 dengan probabilitas  $0,139 : 2 = 0,07$  (uji 2 sisi). Karena t hitung < t tabel (-1,612 < 9,688) dan probabilitas ( $0,07 > 0,05$ ). Oleh karena itu  $H_0$  diterima artinya tidak terdapat perbedaan rata-rata kinerja keuangan antara perusahaan semen milik pemerintah (BUMN) dengan semen milik swasta (BUMS) jika dilihat dari *current ratio*. Berdasarkan tabel 4.15 rata-rata *current ratio* perusahaan milik pemerintah (BUMN) sebesar 1,73 lebih kecil dari rata-rata perusahaan semen milik swasta (BUMS) sebesar 3,01, ini berarti *current ratio* perusahaan semen milik pemerintah (BUMN) kurang baik jika dibandingkan *current ratio* perusahaan semen milik swasta (BUMS). Variabel *Current ratio* merupakan rasio yang mengukur Semakin besar *current ratio* berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek. *Current ratio* merupakan indikator terbaik untuk mengetahui sejauh mana klaim dari kreditor jangka pendek dapat ditutup dengan aset yang diharapkan dapat diubah menjadi kas dengan cepat.

b. Quick Ratio

Terlihat t hitung untuk quick ratio dengan equal variance not assumed adalah -1,832 dan t tabel sebesar 9,480 dengan probabilitas  $0,099 : 2 = 0,05$  (uji 2 sisi). Karena t hitung  $< t$  tabel (-1,832  $< 9,480$ ) dan probabilitas ( $0,05 > 0,05$ ).Oleh karena itu  $H_0$  diterima artinya tidak terdapat perbedaan rata-rata kinerja keungan antara perusahaan semen milik pemerintah (BUMN) dengan semen milik swasta (BUMS) jika dilihat dari *quick ratio*. Berdasarkan tabel 4.15 rata-rata *quick ratio* perusahaan semen milik pemerintah sebesar 1,29 lebih kecil dari rata-rata perusahaan semen milik swasta sebesar 2,63, ini berarti *quick ratio* perusahaan semen milik pemerintah (BUMN) kurang baik dibandingkan dengan *quick ratio* perusahaan semen milik swasta (BUMS). Variabel *Quick ratio* merupakan perbandingan antara selisis aktiva lancar dan persediaan dengan kewajiban lancar.

2. Solvabilitas

a. Debt To Total Aset

Terlihat t hitung untuk quick ratio dengan equal variance not assumed adalah -1,832 dan t tabel sebesar 9,480 dengan probabilitas  $0,099 : 2 = 0,05$  (uji 2 sisi). Karena t hitung  $< t$  tabel (-1,832  $< 9,480$ ) dan probabilitas ( $0,05 > 0,05$ ).Oleh karena itu  $H_0$  diterima artinya tidak terdapat perbedaan rata-rata kinerja keungan antara perusahaan semen milik pemerintah (BUMN) dengan semen milik swasta (BUMS) jika dilihat dari *quick ratio*. Berdasarkan tabel 4.15 rata-rata *quick ratio* perusahaan semen milik pemerintah sebesar 1,29 lebih kecil dari rata-rata perusahaan semen milik swasta sebesar 2,63, ini berarti *quick ratio* perusahaan semen milik pemerintah (BUMN) kurang baik dibandingkan dengan *quick ratio* perusahaan semen milik swasta (BUMS). Variabel *Quick ratio* merupakan perbandingan antara selisis aktiva lancar dan persediaan dengan kewajiban lancar.

b. Debt To Equity

Terlihat t hitung untuk debt to equity dengan equal variance not assumed adalah -0,764 dan t tabel sebesar 9,270 dengan probabilitas  $0,464 : 2 = 0,23$  (uji 2 sisi). Karena t hitung  $< t$  tabel (-0,764  $< 9,270$ ) dan probabilitas ( $0,23 > 0,05$ ).Oleh karena itu  $H_0$  diterima artinya tidak terdapat perbedaan rata-rata kinerja keungan

antara perusahaan semen milik pemerintah (BUMN) dengan semen milik swasta (BUMS) jika dilihat debt to equity. Berdasarkan tabel 4.15 rata *debt to equity* perusahaan semen milik pemerintah (BUMN) sebesar 41,70 lebih kecil dari rata-rata *debt to equity* perusahaan semen milik swasta (BUMS) sebesar 52,23, ini berarti *debt to equity* perusahaan semen milik pemerintah (BUMN) lebih baik jika dibandingkan dengan *debt to equity* perusahaan semen milik swasta (BUMS). Variabel *debt to equity* merupakan perbandingan antara total kewajiban dengan seluruh ekuitas, semakin besar jumlah hutang dibandingkan dengan keseluruhan modal sendiri yang dimiliki, berarti resiko investor semakin tinggi.

3. Profitabilitas

a. Net Profit Margin

Terlihat t hitung untuk Net profit margin dengan Equal variance not assumed adalah 1,244 dan t tabel sebesar 11,910 dengan probabilitas  $0,237 : 2 = 0,19$  (uji 2 sisi). Karena t hitung  $< t$  tabel ( $1,244 < 11,910$ ) dan probabilitas ( $0,19 > 0,05$ ).Oleh karena itu  $H_0$  diterima artinya tidak terdapat perbedaan rata-rata kinerja keungan antara perusahaan semen milik pemerintah (BUMN) dengan semen milik swasta (BUMS) jika dilihat Net Profit Margin. Berdasarkan tabel 4.15 rata-rata *net profit margin* perusahaan semen milik pemerintah (BUMN) sebesar 20,78 lebih besar dari rata-rata *net profit margin* perusahaan semen milik swasta (BUMS) sebesar 15,23, ini berarti *net profit margin* perusahaan semen milik pemerintah (BUMN) lebih baik jika dibandingkan dengan *net profit margin* perusahaan semen milik swasta (BUMS). Variabel *net profit margin* merupakan rasio antara laba bersih dengan penjualan,yang mengukur laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah penjualan.

b. ROI

Terlihat t hitung untuk return on invesment dengan equal variance not assumed adalah 1,491 dan t tabel sebesar 12,946 dengan probabilitas  $0,160 : 2 = 0,08$  (uji 2 sisi). Karena t hitung  $< t$  tabel ( $1,491 < 12,946$ ) dan probabilitas ( $0,08 > 0,05$ ).Oleh karena itu  $H_0$  diterima artinya tidak terdapat perbedaan rata-rata kinerja keungan antara perusahaan semen milik pemerintah (BUMN) dengan semen milik swasta (BUMS) jika dilihat Net Profit Margin. Berdasarkan tabel

4.15 rata-rata *return on investment* perusahaan semen milik pemerintah (BUMN) sebesar 15,20 lebih besar dari rata-rata *return on investment* perusahaan semen milik swasta (BUMS) sebesar 10,60, ini berarti *return on investment* perusahaan semen milik pemerintah (BUMN) lebih baik jika dibandingkan dengan *return on investment* perusahaan semen milik swasta (BUMS). Variabel *Return on Investment* merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total asset yang mencerminkan besarnya tingkat keuntungan yang diperoleh dari hasil investasi yang ditanamkan.

c. ROE

Terlihat t hitung untuk Return on equity dengan equal variance not assumed adalah 9,185 dan t tabel sebesar 12,082 dengan probabilitas 0,000. Karena t hitung < t tabel (9,185 < 12,082) dan probabilitas (0,000 < 0,05). Oleh karena itu Ho ditolak artinya terdapat perbedaan rata-rata kinerja keuangan antara perusahaan semen milik pemerintah (BUMN) dengan semen milik swasta (BUMS) jika dilihat *return on equity*. Berdasarkan tabel 4.15 rata-rata *return on equity* perusahaan semen milik pemerintah (BUMN) sebesar 2,48 lebih kecil dari rata-rata *return on equity* perusahaan semen milik swasta (BUMS) sebesar 55,07, ini berarti *return on equity* perusahaan semen milik pemerintah (BUMN) kurang baik jika dibandingkan dengan *return on equity* perusahaan semen milik swasta (BUMS). Variabel *Return on Equity* merupakan perbandingan antara laba bersih dengan modal saham yang mencerminkan tingkat keuntungan yang diperoleh dari penggunaan modal saham.

4. Aktivitas

a. Total Aset Turn Over

Terlihat t hitung untuk total asset turn over dengan equal variance not assumed adalah 1,922 dan t tabel sebesar 11,273 dengan probabilitas 0,080 : 2 = 0,04 (uji 2 sisi). Karena t hitung < t tabel (1,922 < 11,273 dan probabilitas (0,04 < 0,05). Oleh karena itu Ho ditolak artinya terdapat perbedaan rata-rata kinerja keuangan antara perusahaan semen milik pemerintah (BUMN) dengan semen milik swasta (BUMS) jika dilihat total asset turn over. Berdasarkan tabel 4.15 rata-rata *total asset turn over* perusahaan semen milik pemerintah (BUMN) sebesar 72,32 lebih besar dari rata-rata *total asset turn over* perusahaan semen milik swasta (BUMS) sebesar 62,18, ini berarti *total asset turn over* perusahaan semen

milik pemerintah (BUMN) lebih baik jika dibandingkan dengan *total asset turn over* perusahaan semen milik swasta (BUMS). Variabel *Total Asset Turn Over* merupakan perbandingan antara penjualan dengan total asset. Rasio ini menunjukkan bagaimana efektivitas perusahaan menggunakan keseluruhan aktiva untuk menciptakan penjualan dan laba.

b. Inventory Turn Over

Terlihat t hitung untuk total asset turn over dengan equal variance not assumed adalah -1,977 dan t tabel sebesar 11,380 dengan probabilitas 0,073 : 2 = 0,03 (uji 2 sisi). Karena t hitung < t tabel (1,977 < 11,380) dan probabilitas (0,03 > 0,05). Oleh karena itu Ho ditolak artinya terdapat perbedaan rata-rata kinerja keuangan antara perusahaan semen milik pemerintah (BUMN) dengan semen milik swasta (BUMS) jika dilihat total asset turn over. Berdasarkan tabel 4.15 rata-rata *inventory turn over* perusahaan semen milik pemerintah (BUMN) sebesar 5,59 lebih kecil dari rata-rata *inventory turn over* perusahaan semen milik swasta (BUMS) sebesar 7,70, ini berarti *inventory turn over* perusahaan semen milik pemerintah (BUMN) kurang baik jika dibandingkan dengan *inventory turn over* perusahaan semen milik swasta (BUMS). Variabel *Inventory Turn Over* merupakan perbandingan antara harga pokok penjualan dengan persediaan. Semakin tinggi inventori turn over berarti semakin efisien manajemen di dalam mengendalikan persediaan.

Pengujian Hasil Hipotesis

Sebagai hasil penelitian, setelah dilakukan analisis data dengan menggunakan metode SPSS maka dapat di diskripsikan hasil penelitian tersebut sebagai berikut :

Pengujian hipotesis untuk variabel *current ratio*, *quick ratio*, *debt to total asset*, *debt to equity*, *net profit margin* dan *return on investment* menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan kinerja keuangan antara perusahaan semen milik pemerintah (BUMN) dengan perusahaan semen milik swasta (BUMS). Hal ini ditunjukkan oleh hitung < t tabel dan probabilitas (sig.> 0,05). Oleh karena itu Ho diterima artinya tidak terdapat perbedaan rata-rata kinerja keuangan antara perusahaan semen milik pemerintah (BUMN) dengan semen milik swasta (BUMS). Sedangkan pengujian hipotesis untuk variabel *return on investment*, *total asset turn over* dan *inventory turn over* menunjukkan bahwa ada perbedaan kinerja keuangan antara perusahaan semen milik pemerintah (BUMN) dengan perusahaan semen milik swasta

(BUMS). Hal ini di tunjukkan oleh  $t$  hitung  $< t$  tabel dan probabilitas ( $\text{sig.} < 0,05$ ). Oleh karena itu  $H_0$  ditolak artinya terdapat perbedaan rata-rata kinerja keuangan antara perusahaan semen milik pemerintah (BUMN) dengan semen milik swasta (BUMS). Penelitian ini mempunyai persamaan hasil dengan penelitian yang dilakukan oleh Ari Tri Wibowo (2013) studi kasus pada perusahaan farmasi milik pemerintah (BUMN) dengan perusahaan farmasi milik swasta (BUMS) yang terdaftar di BEI dimana ada variabel yang berbeda dan variabel yang tidak mempunyai perbedaan.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Heri Setiawan (2014) studi kasus pada perusahaan telekomunikasi milik pemerintah (BUMN) dengan perusahaan telekomunikasi milik swasta (BUMS) dimana semua variabel tidak mempunyai perbedaan antara dua perusahaan tersebut. Menurut Jumingan (2006), Analisis perbandingan laporan keuangan merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau dua perusahaan, dengan menunjukkan perubahan baik dalam jumlah (absolut) maupun dalam presentase (relatif)

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis uji beda dengan menggunakan uji  $t$  test independent terhadap kinerja keuangan antara perusahaan semen milik pemerintah (BUMN) dengan perusahaan semen milik swasta, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel *current ratio*, *quick ratio*, *debt to total asset*, *debt to equity*, *net profit margin* dan *return on investment* menunjukkan tidak ada perbedaan kinerja keuangan antara perusahaan semen milik pemerintah (BUMN) dengan perusahaan semen milik swasta (BUMS) yang terdaftar di BEI. Hal ini disebabkan masing-masing variabel menghasilkan nilai probabilitas lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ .
2. Variabel *return on investment*, *total asset turn over* dan *inventory turn over* menunjukkan adanya perbedaan kinerja keuangan antara perusahaan semen milik pemerintah (BUMN) dengan perusahaan semen milik swasta (BUMS) yang terdaftar di BEI. Hal ini disebabkan masing-masing variabel menghasilkan nilai probabilitas lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ .
3. Nilai variabel *Debt to Total Asset*, *Debt to Equity*, *Net Profit Margin*, *Return on Investetmen* dan *Total Asset Turn Over* perusahaan semen milik pemerintah (BUMN) lebih bagus dibandingkan dengan perusahaan semen milik swasta (BUMS).

Sedangkan nilai variabel *Current ratio*, *Quick ratio*, *Return on Equity* dan *Inventory Turn Over* perusahaan semen milik pemerintah (BUMN) kurang bagus dibandingkan dengan perusahaan semen milik swasta (BUMS).

### Saran

Dari penelitian ini saran yang dapat disampaikan penulis adalah sebagai berikut :

1. Bagi investor, dalam menginvestasikan modalnya lebih baik memilih perusahaan semen milik pemerintah (BUMN) dikarenakan perusahaan semen milik swasta (BUMS) jika ditinjau dari rasio keuangannya.
2. Bagi perusahaan semen milik swasta (BUMS) agar melakukan perbaikan-perbaikan manajemen sehingga kinerja keuangannya lebih baik dan bisa lebih bersaing dengan perusahaan semen milik pemerintah (BUMN).
3. Sebaiknya untuk penelitian mendatang menambah jumlah variabel dan metode untuk menilai kinerja keuangan dalam membandingkan perusahaan semen milik pemerintah (BUMN) dengan perusahaan semen milik swasta (BUMS).

### DAFTAR PUSTAKA

- Hery. 2014. *Analisis Laporan Keuangan Edisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irham Fahmi. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Jumingan. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Edisi 1*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Munawir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Supranto. J. 2001. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Edisi 6. Jakarta: Erlangga
- Santoso, Singgih. 2008. *Panduan Lengkap Menguasai SPSS 16*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- <http://laporankeuangantahunan.com/pt.semenindonesia/2012-2016/IDX/> di akses pada tanggal 3 Maret pukul 20.00 WIB
- <http://laporankeuangantahunan.com/pt.indocementunggal/prakarsa/20122016/IDX/> di akses pada tanggal 5 Maret pukul 23.00 WIB
- <http://laporankeuangantahunan.com/pt.holcim/2012-2016/IDX/> di akses pada tanggal 10 Maret pukul 20.00 WIB
- <http://sejarahpt.semenindonesia.com/> di akses pada tanggal 25 Mei 2017 pukul 20.30 WIB

<http://sejarahpt.indocementunggalprakarsa.com/> di akses pada tanggal 25 Mei 2017 pukul 20.30 WIB

<http://sejarahpt.holcimindonesia.com/> di akses pada tanggal 25 Mei 2017 pukul 20.30 WIB

<http://www.kompas.com/beritatekini/industrisemen/> di akses pada tanggal 28 Mei 2017 pukul 18.30 WIB